

PENGARUH PENGGUNAAN METODE MURATTAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI TPQ AL-IKHLAS BADEGAN

Muchlishotul Imtikhanah

IAIN Ponorogo

muchlishotulimtikhanah@gmail.com

Aries Fitriani

IAIN Ponorogo

ariesfitriani07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: Untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode Murattal terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto serta dilaksanakan di TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo. Jumlah populasi sebanyak 38 santri yang digunakan untuk sampel sejumlah seluruhnya dan teknik pengambilan data sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik angket. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis data memperoleh kesimpulan: (1) Penggunaan metode murattal santri TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo tergolong sedang. Hal itu ditunjukkan oleh skor Penggunaan metode murattal santri TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo paling tinggi pada kategori sedang sebanyak 28 responden dengan presentase 74%. (2) Kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo tergolong sedang. Hal itu ditunjukkan oleh skor Kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo paling tinggi pada kategori sedang sebanyak 27 responden dengan presentase 71%. (3) Terdapat pengaruh penggunaan metode murattal terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo yang ditunjukkan berdasarkan Model Summary menunjukkan R2 sebesar 0,293 atau 29%. Jadi, penggunaan metode murattal memberikan pengaruh sebesar 29% terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo. Sehingga, dapat dikatakan semakin baik penggunaan metode murattal maka meningkat pula kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo.

Kata Kunci: *Metode Murottal, membaca Al-Qur'an, santri.*

Abstract

This study aims to determine the effect of using the Murattal Method on the Ability to Read the Qur'an of TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo Santri. Research used a quantitative approach with the type of research ex post facto and was carried out at TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo. The total population is 38 students who are used for the entire sample and the sample data collection technique uses saturated sampling technique. The data collection technique used is a questionnaire technique. While the data analysis technique in this study used simple linear regression. Based on the results of data analysis, it can be concluded: (1) The

use of the murattal method for the students of TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo is classified as moderate. This is shown by the highest use of the murattal method for TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo students in the medium category of 28 respondents with a percentage of 74%. (2) The ability to read the Koran for TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo students is moderate. This is shown by the score of the ability to read the Qur'an of TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo students who are the highest in the medium category of 27 respondents with a percentage of 71%. (3) There is an effect of using the murattal method on the ability to read the Koran of TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo students which is shown based on the Summary Model showing an R^2 of 0.293 or 29%. So, the use of the murattal method has an effect of 29% on the ability to read the Koran of TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo students. So, it can be said that the better the use of the murattal method, the better the ability to read the Koran for TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo students.

Keywords: *Murottal method, reading the Koran, students.*

Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat yang diriwayatkan secara mutawatir, yang ditulis di mushaf dan membacanya adalah ibadah. Al-Qur'an merupakan sebaik-baik bacaan bagi orang yang beriman, baik di saat senang maupun susah, di kala gembira maupun gelisah. Kiranya setiap orang yang beriman tentu yakin, bahwa membaca Al-Qur'an merupakan amal yang sangat mulia, dan akan mendapatkan pahala berlipat ganda. Murottal adalah kata lain dari bacaan Al-Qur'an yang telah direkam baik berbentuk CD maupun kaset. Murottal adalah lantunan ayat suci Al-Qur'an yang dibunyikan dengan irama tertentu. Ada banyak irama yang bisa dilantukan yang dijadikan dasar dalam murottal, irama yang paling populer yaitu diantaranya irama rost dan nahawand.¹ Maka dari itu perlu kita sadari bahwa upaya untuk pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah sangat penting.

Menurut M. Dzikron metode murottal adalah metode praktis membaca Al-Qur'an dan teknik melagukan bacaan Al-Qur'an sesuai tajwid. Metode ini bisa diterapkan untuk anak-anak, remaja, maupun orang tua yang ingin belajar membaca Al-Qur'an dengan benar dan indah, lebih mudah, praktis dan efektif.² Jadi, dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa metode murottal adalah suatu cara yang dapat digunakan untuk membaca Al-Qur'an dengan melagukan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan indah dan sesuai dengan ilmu tajwidnya. Manfaat penggunaan bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan irama yaitu untuk mempermudah bacaan dan agar mudah diingat dalam bacaan. Membaca Al-Qur'an dengan menggunakan irama akan membuat orang yang membaca Al-Qur'an tidak malas membaca dan membuat orang yang mendengarkannya tertarik untuk mendengarkannya.

Pada tataran realitas berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Seno selaku kepala TPQ Al-Ikhlas Badegan mengatakan bahwa terdapat beberapa materi yang harus dikuasai santri, diantaranya Standar Kompetensi membaca Al-Qur'an secara keseluruhan dari pembelajaran jilid 1 sampai 6 dan dilanjut Al-Qur'an dari juz 1 sampai juz 30, dengan menerapkan hukum tajwid dalam materi tersebut, juga ada beberapa indikator yang harus dikuasai santri, yaitu membaca Al-Qur'an surah pendek dengan tartil, menunjukkan contoh ayat yang mengandung hukum bacaan tajwid yang terdapat pada surah yang dibaca dan menjelaskan hukum bacaan tajwid yang ditemukan santri. Wawancara dari salah satu ustadz

¹ Purna, Metode Murattal, (Jakarta: Gema Insani, 2006), h. 55

² M.Dzikron, Murottal Irama Qur'an (Muri-Q), hlm. 5

TPQ Al-Ikhlas Badegan yang mengatakan bahwa dalam proses belajar santri TPQ Al-Ikhlas Badegan guru dalam menyampaikan materi pelajaran membaca *Al-Qur'an itu menggunakan metode An-Nahdliyah dan metode Murattal yang terdapat didalamnya, dan sejumlah 70% santri dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dilengkapi dengan ilmu tajwid yang masih kurang menguasai karena memang masih tahap belajar. Selain wawancara dengan para Asatidz, peneliti juga mewawancarai salah satu santri TPQ Al-Ikhlas Badegan terkait pemahaman membaca Al-Qur'an ketika disampaikan metode murattal dari para asatidz. Untuk menjadi guru profesional dan menyenangkan dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan memilih metode pembelajaran yang efektif. Hal ini penting terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan dan menenangkan.³ Dan Slameto juga menyatakan belajar yang efisien dan tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat.⁴*

Untuk menjadi guru profesional dan menyenangkan dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan memilih metode pembelajaran yang efektif. Hal ini penting terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan dan menenangkan.⁵ Dan Slameto juga menyatakan belajar yang efisien dan tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat.⁶ Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya mentransferkan ilmu saja kepada peserta didik, akan tetapi guru juga harus mampu membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Seorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif, baik itu merumuskan tujuan, memiliki bahan, memiliki strategi atau metode, menerapkan evaluasi dan sebagainya.⁷

Dengan memanfaatkan metode atau strategi secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pelajaran. Seorang guru pasti selalu mengharapkan santrinya dapat mencapai hasil belajar yang baik, dan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an juga baik. Untuk mencapai tersebut tentu tidaklah mudah, guru sebagai pengelola proses pembelajaran harus merancang pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga penyaluran ilmu pengetahuan dapat berjalan dengan baik. Kemampuan santri dalam menerima pelajaran tentu tidak sama. Diantara mereka ada yang memiliki intelegensi yang tinggi dan adapula yang memiliki intelegensi yang rendah. Sehingga dengan keberagaman kemampuan santri ini dalam menerima pelajaran, mengakibatkan pelajaran yang diberikan tidak seluruhnya santri dapat menerima dengan baik dan ini berdampak pada kemampuan santri dalam belajar, khususnya dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengamati apakah Metode Murattal berpengaruh kepada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Ikhlas Badegan. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mendeskripsikan penerapan Metode Murattal dengan judul: "*Pengaruh Penggunaan Metode Murattal Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri TPQ Al-Ikhlas Badegan.*"

³ E,Mulyase, "Menjadi Guru Profesional", (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2008), h. 95.

⁴ Slameto, "Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya", (Jakarta: Bina Aksara, 1980), h. 76.

⁵ E,Mulyase, "Menjadi Guru Profesional", (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2008), h. 95.

⁶ Slameto, "Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya", (Jakarta: Bina Aksara, 1980), h. 76.

⁷ Abu Ahmadi, "Psikologi Belajar", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 106

Metodologi

Dalam rancangan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul menggunakan analisis regresi, yaitu salah satu metode statistik yang mempelajari pola hubungan yang logis antara dua variabel atau lebih dimana salah satunya ada yang berlaku sebagai variabel dependen (variabel terikat) dan yang lainnya sebagai variabel independen (variabel bebas).⁸ Dengan memilih menggunakan jenis penelitian *ex post facto*. Desain penelitian *ex post facto* atau penelitian kausal komparatif adalah penelitian yang tidak terjadi manipulasi variabel bebas.⁹

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian, atau disebut juga universe.¹⁰ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Zulkarnain, populasi adalah keseluruhan objek yang memiliki ciri dan karakter tertentu yang ditentukan oleh seorang peneliti sebagai sumber data dan kemudian mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan.¹¹ Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh santri TPQ Al-Ikhlas yang berjumlah 38 santri.

Data pengambilan sampel ini penelitian menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 100 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota dijadikan sampel.¹² Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil jumlah sampel secara keseluruhan yang berjumlah 38 santri.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Statistik

Deskripsi Data tentang Metode Murattal TPQ Al-Ikhlas Badegan, Untuk mendapatkan data mengenai penggunaan metode murattal di TPQ Al-Ikhlas, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket, dengan pernyataan sebanyak 18 butir soal. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah santri TPQ Al-Ikhlas Badegan tahun 2021/2022 yang berjumlah 38 reponden. Dalam analisis ini peneliti menggunakan teknik perhitungan mean dan standar deviasi untuk menentukan kategori baik, cukup baik, dan kurang baik. Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa skor metode murattal dalam kategori baik sebanyak 5 santri dengan presentase 13%, kategori cukup baik sebanyak 28 santri dengan presentase sebanyak 74%, dan kategori kurang baik sebanyak 5 santri dengan presentase 13%. Dengan demikian penggunaan metode murattal santri TPQ Al-Ikhlas Badegan secara umum dalam kategori cukup baik.

Deskripsi tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPQ Al-Ikhlas Badegan, Untuk mendapatkan data mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa tes, dengan pertanyaan sebanyak 15 butir soal. Dalam

⁸ Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS* (Ponorogo: STAIN PRESS, 2012), 118.

⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 81.

¹⁰ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif*, 33.

¹¹ Zulkarnain Lubis, *Statistika Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial Dan Ekonomi* (Yogyakarta: ANDI, 2021), 93.

¹² Imam Machali, *Metod Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: UINSUKA, 2016), 58.

penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah santri TPQ Al-Ikhlas Badegan yang berjumlah 38 responden. Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa skor kemampuan membaca Al-Qur'an dalam kategori baik sebanyak 5 santri dengan presentase 13%, kategori cukup baik sebanyak 27 santri dengan presentase sebanyak 71%, dan kategori kurang baik sebanyak 6 santri dengan presentase 16%. Dengan demikian kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Ikhlas Badegan secara umum dalam kategori cukup baik.

Inferensial Statistik

Uji Normalitas ; Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, normalitas diuji dengan metode Kolmogorov-Smirnov melalui SPSS versi 21. Berdasarkan uji yang telah dilakukan menunjukkan hasil uji normalitas dengan nilai probabilitas 0,686. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas lebih dari 0,05, begitu pun sebaliknya. Maka, berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Linieritas ; Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y linier atau tidak. hasil uji linieritas variabel X dan Y dapat diketahui bahwa hasil uji linieritas untuk variabel metode murattal dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Berdasarkan nilai signifikansi deviations from linierty diperoleh nilai sig. = 0,662 > 0,05. Artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel metode murattal dan variabel kemampuan membaca Al-Qur'an.

Uji Multikolinieritas ; Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam mdel regresi yang terbentuk ada kolerasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. hasil uji multikolinieritas ini menunjukan nilai VIF penggunaan metode murattal sebesar 1 dengan nilai TOL 1,000. Dengan melihat nilai VIF dari variabel penggunaan metode murattal yaitu 1,000 < dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas ; Heterokedastisitas bearti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Model regresi dapat juga dikatakan tidak memiliki gejala heterokedastisitas apabila nilai sig > aplha (α).

Uji Hipotesis dan Interpretasi ; Dalam pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menguji pengaruh metode murattal terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Ikhlas Badegan tahun 2021/2022 dengan menggunakan regresi linier sederhana. Dalam perhitungan uji regresi linier sederhana peneliti menggunakan bantuan program SPSS 21. Hasil output pengelolaan data variabel metode murattal dan kemampuan membaca Al-Qur'an. uji regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Table 1.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 ^a	.293	.274	4.303

a. Predictors: (Constant), Metode Murattal

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi atau R Square (R²) dapat dilihat pada Tabel 1. pada Model Summary. Hasil perhitungan menunjukkan R² sebesar 0,293 artinya

mengandung 29%. Metode murattal berpengaruh sebesar 29% dalam kemampuan membaca Al-Qur'an santri, sedangkan 71% (100%-29%) dipengaruhi oleh faktor lainnya. Ataupun dijelaskan metode murattal berpengaruh sebesar 29% terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

Tabel 2.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	276.819	1	276.819	14.953	.000 ^b
Residual	666.444	36	18.512		
Total	943.263	37			

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an

b. Predictors: (Constant), Metode Murattal

Jika H_0 : Model Regresi tidak signifikan

H_1 : Model regresi signifikan

Dapat dilihat pengaruh antara variabel metode murattal (X) dan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Berdasarkan hasil hitungan diperoleh F_{hitung} sebesar 14.953 sedangkan untuk F_{tabel} dengan signifikansi 5% dan df sebesar 1 : 37 adalah 0,32. Jadi, dapat dilihat bahwa F_{hitung} (14.953) > F_{tabel} (0,32) maka, H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya penggunaan metode murattal berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Ikhlash Badegan Ponorogo.

Tabel 3.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	11.151	5.801	.922	.063
Metode Murattal	.621	.161	.542	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Bagian coefficients hasil perhitungan koefisien regresi variabel metode murattal sebesar 0,621 yang berarti santri TPQ Al-Ikhlas Badegan memiliki penggunaan metode murattal yang positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati tentang metode murattal (X) dan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) santri TPQ Al-Ikhlas Badegan. Peneliti mendapatkan hasil penggunaan metode murattal dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri serta hubungan keduanya. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil metode murattal paling tinggi terdapat pada skor antara 31 sampai 39 sebanyak 28 responden dengan presentase 74% sehingga penggunaan metode murattal santri TPQ Al-Ikhlas Badegan masuk dalam kategori sedang. Kemudian, pada kemampuan membaca Al-Qur'an paling banyak mendapatkan skor antara 30 sampai 40 sebanyak 27 responden dengan presentase 71%, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Ikhlas Badegan termasuk dalam kategori sedang.

Kemudian dalam uji hipotesis didapatkan hasil penelitian bahwa F_{hitung} (14,953) lebih besar dari F_{tabel} (0,32) dengan taraf signifikansi 5% maka, H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya penggunaan metode murattal berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Ikhlas Badegan tahun 2021/2022. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,293, artinya penggunaan metode murattal berpengaruh sebesar 29% terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri dan 71% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang sedang diteliti.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah proses pemahaman teks bacaan dengan memanfaatkan kemampuan melihat yang dimiliki oleh pembaca Al-Quran yang dilakukan secara nyaring atau dalam hati dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, agar bisa dipahami dan diamalkan maknanya.¹³ Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu faktor pendekatan belajar yang dapat dipahami sebagai cara atau strategi yang digunakan santri dalam menunjang dalam keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu, termasuk juga dalam menggunakan metode pembelajaran.¹⁴

Teori dari M. Dzikron dalam bukunya menyatakan bahwa metode murottal adalah metode praktis membaca Al-Qur'an dan teknik melagukan bacaan Al-Qur'an sesuai tajwid dan bisa diterapkan untuk anak-anak, remaja, maupun orang tua yang ingin belajar membaca Al-Qur'an dengan benar dan indah, lebih mudah, efektif dan efisien.¹⁵

Menurut teori dari Purna Metode Murattal adalah membaca Al-Qur'an secara benar, sesuai dengan kaidah-kaidah Tajwid disertai dengan irama dan suara yang baik.¹⁶ Adapun tujuan penggunaan bacaan Al-Quran dengan menggunakan irama yaitu untuk mempermudah bacaan dan agar mudah diingat dalam bacaan. Membaca Al-Quran dengan menggunakan irama akan membuat orang yang membaca Al-Quran tidak malas membaca dan membuat orang yang mendengarkannya tertarik untuk mendengarkannya. Keberadaan atau fungsi irama atau lagu hanyalah sebagai alat untuk memperindah saja, sedangkan

¹³ Abdul Majid khon, Hadits Tarbawi, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 17

¹⁴ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2010), cet ke15, hlm. 136

¹⁵ M.Dzikron, Murottal Irama Qur'an (Muri-Q), hlm. 5

¹⁶ Purna, Metode Murottal,(On.Line), <http://www.alimanradio.or.id>

bacaan-bacaan Al-Quran sendiri mempunyai aturan-aturan yang wajib diikuti dan tidak boleh dikalahkan dengan lagu.¹⁷

Guru memiliki peran penting dalam melaksanakan pendidikan.¹⁸ Urgensi penelitian yang dilakukan terhadap PAI adalah sebagai jembatan bahwa seorang guru mampu dan siap berperan dalam menjalankan peranannya,¹⁹ bahwa membaca atau menghafal Al-Qur'an merupakan ibadah yang paling agung, modal utama dalam mempelajari agama dan berdakwah, ikut serta dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an, tadabbur dan tafakkur atas kebesaran Allah SWT.

Simpulan

Berdasarkan uraian penelitian di atas, maka dapat menjawab rumusan masalah yang disimpulkan sebagai berikut. 1. Penggunaan metode murattal santri TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo tergolong sedang. Hal itu ditunjukkan oleh skor Penggunaan metode murattal santri TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo paling tinggi pada kategori sedang sebanyak 28 responden dengan presentase 74%. 2. Kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo tergolong sedang. Hal itu ditunjukkan oleh skor Kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo paling tinggi pada kategori sedang sebanyak 27 responden dengan presentase 71%. 3. Terdapat pengaruh penggunaan metode murattal terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo yang ditunjukkan oleh $F_{hitung} (14,953) > F_{tabel} (0,32)$. Serta, berdasarkan Model Summary menunjukkan R^2 sebesar 0,293 atau 29%. Jadi, penggunaan metode murattal memberikan pengaruh sebesar 29% terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo. Sehingga, dapat dikatakan semakin baik penggunaan metode murattal maka meningkat pula kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Ikhlas Badegan Ponorogo.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. *"Psikologi Belajar"*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Dzikron, M. *Murattal Irama Qur'an (Muri-Q)*.
- Hidayatusahiro, Fatkul dan Safiruddin Al-Baqi *"Metode Ritme Otak untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Assaubari Ponorogo,"* MA'ALIM ; Jurnal Pendidikan Islam Vol 3. No. 1 2022.
- Lubis, Zulkarnain. *Statistika Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial Dan Ekonomi* Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Mulyase, E. *"Menjadi Guru Profesional"*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2008.
- Majid khon, Abdul. *Hadits Tarbawi*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Munir, M. *Pedoman Lagu-lagu Tilawatil Quran Dilengkapi Dengan Tajwid & Qasidah*. Surabaya: Apollo Lestari, 1997.
- Purna, *Metode Murattal*, Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006
- Slameto, *"Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya"*, Jakarta: Bina Aksara, 1980.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif*.
- Widyaningrum, Retno. *Statistika*, Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016

¹⁷ M. Munir, *Pedoman Lagu-lagu Tilawatil Quran Dilengkapi Dengan Tajwid & Qasidah*. (Surabaya: Apollo Lestari, 1997).

¹⁸ Fatkul Hidayatusahiro, Safiruddin Al-Baqi *"Metode Ritme Otak untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Assaubari Ponorogo,"* MA'ALIM ; Jurnal Pendidikan Islam Vol 3. No. 1 (2022): 110

¹⁹ *Ibid*, 112

Wulansari, Andhita Dessy. *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS*, Ponorogo: STAIN PRESS, 2012.